

**AKTIVITAS EKONOMI SEKUNDER KELUARGA PETANI
KARET DI DESA TEGAL ARUM KECAMATAN RIMBO
BUJANG
KABUPATEN TEBO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial*



Oleh:

ANASTASIA

13159/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

AKTIVITAS EKONOMI SEKUNDER KELUARGA PETANI KARET DI DESA TEGAL ARUM KECAMATAN RIMBO BUJANG KABUPATEN TEBO

Nama : Anastasia
BP/NIM : 2009/13159
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Moh. Nasir B

NIP : 19530806 198211 1 001

Pembimbing II



Drs. Afdhal, M.Pd

NIP : 19660131 199010 1 001

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si

NIP: 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang

AKTIVITAS EKONOMI SEKUNDER KELUARGA PETANI KARET DI DESA TEGAL ARUM KECAMATAN RIMBO BUJANG KABUPATEN TEBO

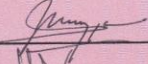
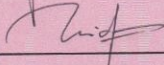
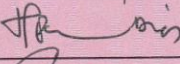
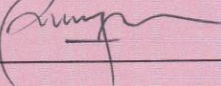
Nama : Anastasia
BP/NIM : 2009/13159
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Moh Nasir B.
2. Sekretaris : Drs. Afdhal, M.Pd
3. Anggota : Widya Prarikeslan, M.Si
4. Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd
5. Anggota : Ratna Willis, S.Pd, MP

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25135 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Anastasia
NIM/BP	: 13159/2009
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Aktivitas Ekomomi Sekunder Keluarga Petani Karet di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Anastasia
NIM. 13159/2009

ABSTRAK

**Anastasia : Aktivitas Ekonomi Sekunder Keluarga Petani Karet di Desa
Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Skripsi.
Jurusan Geografi. FIS. UNP. 2014**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, mengolah, menganalisis dan mendeskripsikan tentang aktivitas ekonomi sekunder keluarga petani karet di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Untuk mengetahui data tersebut maka dapat dilihat dari indikator yang digunakan diantaranya (1) Kondisi mata pencaharian pokok, (2) Kondisi aktivitas ekonomi sekunder, (3) Curahan waktu dan (4) Sumbangan relatif aktivitas ekonomi sekunder terhadap pendapatan keluarga.

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga petani karet di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Pada tahap pertama sampel wilayah diambil secara *multistage random sampling* dengan cara bertingkat. Pada tahap kedua responden penelitian diambil dengan teknik *proportional random sampling* dengan proporsi 10 %. Jumlah responden adalah 71 KK. Jenis data penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan melalui observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Teknik analisa data adalah secara deskriptif berupa formula persentase karena tujuannya mendapatkan gambaran atau melihat kecendrungan-kecendrungan setiap indikator masing-masing variabel.

Hasil penelitian menemukan sebagai berikut: (1) Kondisi mata pencaharian pokok keluarga petani karet dilihat dari pendapatan tergolong rendah yaitu berkisar Rp.500.000–1.142.856 (2) Kondisi aktivitas ekonomi sekunder keluarga petani karet di lihat dari jenis aktivitas ekonomi sekundernya sebagian besar 32,39 % bekerja sebagai buruh dan umumnya (60,56 %) mengatakan dengan adanya aktivitas ekonomi sekunder yang mereka miliki, kebutuhan keluarga terutama kebutuhan pokok dapat terpenuhi (3) Curahan waktu keluarga petani karet dilihat dari jam kerja/hari lebih banyak menghabiskan waktu untuk aktivitas ekonomi sekunder dari pada untuk pekerjaan utamanya yaitu waktu untuk aktivitas ekonomi sekunder antara 5 atau 8 jam/hari dan dilakukan 7 hari/minggu, sedangkan untuk pekerjaan utamanya yaitu sebagai petani karet hanya 4 jam/hari dan 6-7 hari/minggu dan (4) Sumbangan relatif aktivitas ekonomi sekunder terhadap pendapatan keluarga tergolong sedang yaitu berada pada interval 33,4%-66,6%

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Aktivitas Ekonomi Sekunder Keluarga Petani Karet di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo”**.

Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terimakasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta iringan doa yang tulus.

Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam menyelesaikan kuliah peneliti.

2. Bapak Drs. Moh. Nasir B selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan masukan, arahan, dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Widya Prarikeslan, M.Si, Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd, Ibu Ratna Willis, S.Pd MP selaku Penguji yang juga telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra.Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang dengan senang hati telah berbagi ilmu pengetahuan.
6. Tata Usaha beserta staf di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam proses administrasi penyelesaian skripsi ini.
7. Rektor dan Bapak/Ibu dosen staf Pengajar Universitas Negeri Padang.
8. Kepala UPT Perpustakaan UNP, Kepala Perpustakaan FIS, beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
9. Besbangpol Kabupaten Tebo, Kepala Pemerintah Kecamatan Rimbo Bujang dan Kepala Desa Tegal Arum serta masyarakat Desa Tegal

Arum yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

10. Teristimewa kepada orang tua Ayah Sutarno, adik tercinta Sandi Aprilianto, kakak tercinta Dwi Yogo Sutarji dan Ibu tercinta di sisi Allah yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sahabat dan rekan-rekan Geografi 2009 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari Allah SWT Amin.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Amiin...Ya Robbal Alamin.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Aktivitas ekonomi Sekunder	11
2. Aktivitas Ekonomi Sekunder Keluarga Petani Karet	14
3. Curahan Waktu	15
4. Pendapatan.....	17
5. Kebutuhan Dasar Manusia.....	19
6. Tanaman Karet	23

B. Kajian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Setting Penelitian.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	31
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Definisi Operasional Variabel dan Indikator Pengukuran.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Alat Pengumpul Data	38
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian.....	40
B. Deskripsi Data Penelitian.....	43
C. Pembahasan.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	

86

DAFTAR PUSTAKA.....	88
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	91
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Luas Perkebunan Karet Menurut Kecamatan.....	3
2. Jumlah Petani Karet di Desa Tegal Arum.....	4
3. Jumlah Populasi.....	31
4. Sampel Wilayah.....	32
5. Sampel Responden	33
6. Kisi-kisi Instrumen	37
7. Luas Daerah Menurut Penggunaannya.....	41
8. Jumlah Sekolah di Desa Tegal Arum.....	42
9. Distribusi Frekuensi Pendapatan Pokok dalam Sebulan	44
10. Distribusi Frekuensi Tanggungan dalam Keluarga.....	45
11. Distribusi Frekuensi Pengeluaran Pangan dalam Seminggu.....	46
12. Distribusi Frekuensi Pengeluaran Sandang dalam Seminggu.....	47
13. Distribusi Frekuensi Pengeluaran Pendidikan dalam Sebulan	48
14. Distribusi Frekuensi Pengeluaran kesehatan dalam Seminggu.....	49
15. Distribusi Frekuensi Pengeluaran Sumbangan dalam Seminggu	50
16. Distribusi Frekuensi Keadaan Pendapatan Pokok dalam Mencukupi Kebutuhan Keluarga	51
17. Distribusi Frekuensi Usaha untuk Menutupi Kekurangan	52
18. Distribusi Frekuensi Luas Lahan Karet yang Dikerjakan	53
19. Distribusi Frekuensi Status Kepemilikan Lahan Karet	54
20. Distribusi Frekuensi Jumlah Panen Karet dalam Sebulan.....	55
21. Distribusi Frekuensi Umur Pohon Karet	56

22. Distribusi Frekuensi Jenis Aktivitas Ekonomi Sekunder Responden.....	57
23. Distribusi Frekuensi Tempat Melakukan Aktivitas Ekonomi Sekunder.....	58
24. Distribusi Frekuensi Lama Adanya Aktivitas Ekonomi Sekunder.....	59
25. Distribusi Frekuensi Anggota Keluarga yang Melakukan Aktivitas Ekonomi Sekunder....	59
26. Distribusi Frekuensi Pendapatan Aktivitas Ekonomi Sekunder dalam Sebulan....	60
27. Distribusi Frekuensi Faktor yang Mendorong Melakukan Aktivitas Ekonomi Sekunder....	61
28. Distribusi Frekuensi Alokasi Pendapatan Aktivitas Ekonomi Sekunder..	62
29. Distribusi Frekuensi Keadaan Adanya Aktivitas Ekonomi Sekunder Terhadap Kebutuhan Keluarga dapat Terpenuhi.....	63
30. Distribusi Frekuensi Jam Kerja Rata-Rata Per Hari Sebagai Petani Karet....	65
31. Distribusi Frekuensi Jumlah Hari Kerja Rata-Rata Per Minggu Sebagai Petani Karet.....	67
32. Distribusi Frekuensi Jam Kerja Rata-Rata Per Hari untuk Aktivitas Ekonomi Sekunder....	68
33. Distribusi Frekuensi Jumlah Hari Kerja Rata-Rata Per Minggu untuk Aktivitas Ekonomi Sekunder.....	69
34. Distribusi Frekuensi Sumbangan Relatif Aktivitas Ekonomi Sekunder Terhadap Pendapatan Keluarga.....	70
35. Kategori Ukuran Kontribusi	82

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	91
2. Pengolahan Data Penelitian.....	96
3. Peta Lokasi Penelitian	106
4. Peta Sampel	107
5. Dokumentasi	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat secara menyeluruh. Beberapa cara pembangunan yang diusahakan untuk mensejahterakan rakyat salah satunya adanya pembangunan dibidang pertanian. Indonesia merupakan Negara agraris yang sebagian penduduknya bermata pencaharian disektor pertanian, sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional.

Di Indonesia tanaman perkebunan merupakan pendukung utama sektor pertanian dalam menghasilkan devisa. Ekspor komoditas pertanian utama Negara adalah hasil-hasil perkebunan. Hasil-hasil perkebunan yang selama ini menjadi komoditas ekspor konvensional terdiri atas karet, kelapa sawit, teh, kopi dan tembakau. Penghasil utama dari subsektor perkebunan adalah karet dan kopi. Peningkatan produksi perkebunan diupayakan terutama melalui peningkatan produktivitas lahan serta perbaikan efisiensi pengolahan. Sasaran utamanya adalah peningkatan perkebunan rakyat mengingat produktivitas dan mutu masih rendah (Dumairy 1996:214)

Karet merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam perekonomian di Indonesia. Sebagian besar tanaman karet di Indonesia ini diusahakan oleh rakyat. Kedudukan Indonesia sebagai produsen karet alam dunia kini telah digeser oleh Malaysia dan Thailand akibat

areal luas yang dimiliki tidak diiringi dengan produksi besar dan mutu yang baik. Namun demikian karet masih menjadi penghasil devisa utama disejajaran komoditas ekspor perkebunan (Dumairy 1996:215)

Kecamatan Rimbo Bujang merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di kabupaten Tebo yang luasnya 406,92 km² dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu 62.971 jiwa (20.09 %) dan kepadatan penduduk tertinggi juga berada di Kecamatan ini sebesar 155 jiwa/km². (BPS:2012). Selain itu perkebunan karet di kecamatan ini merupakan perkebunan karet rakyat dan perkebunan karet terluas dibandingkan kecamatan lain yaitu 19.480 Ha, maka dari itu masyarakat di kecamatan Rimbo Bujang ini pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani terutama petani karet, hampir setiap keluarga yang ada memiliki kebun karet yang menjadi sumber penghidupan, lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Luas Perkebunan Karet Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (Ha)
1	Tebo Ilir dan Muara Tabir	20.174
2	Tebo Tengah dan Tengah Ilir	13.995
3	Sumay	7.439
4	Rimbo Bujang	19.480
5	Rimbo Ulu	11.603
6	Rimbo Ilir	9.108
7	Tebo Ulu dan Serai Serumpun	17.063
8	VII Koto dan VII Koto Ilir	10.825

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Tebo 2012

Rimbo bujang terdiri dari 1 kelurahan 7 desa, desa atau kelurahan yang berada di kecamatan ini banyak di budidayakan tanaman karet, namun produksi karet setiap daerah berbeda-beda, untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Produksi Karet berdasarkan Desa/Kelurahan

No	Desa/Kelurahan	Produksi (ton/tahun)
1	Perintis	4.652
2	Wirotogung	3.060
3	Rimbo Mulyo	4.980
4	Purwoharjo	5.571
5	Tegal Arum	4.315
6	Tirta Kencana	6.400
7	Sapta Mulya	5.605
8	Pematang Sapat	5.902

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Tebo 2012

Desa Tegal Arum adalah salah satu desa yang berada di kecamatan ini, yang memiliki luas perkebunan karet sebanyak 3.650 Ha. Luas lahan perkebunan lebih banyak dibandingkan luas yang digunakan untuk permukiman. Namun produksi karet di desa ini masih rendah yaitu dari 3.650 Ha perkebunan yang ada, produksinya hanya 4.315 ton/tahun (BPS : 2012). Menurut Setiawan (2008) tanaman karet yang pertumbuhannya normal produksi rata-rata 1.800-2.000 Kg/Ha/Tahun dan seharusnya produksinya dapat mencapai 7.300 ton/tahun.

Desa Tegal Arum terdiri dari 9 dusun, dari 1984 KK yang ada di desa ini, 1932 KK (97%) bermata pencaharian sebagai petani karet (kantor desa Tegal Arum tahun 2012). Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3 : Jumlah Petani Karet di Desa Tegal Arum

No.	Nama Dusun	Jumlah (KK)	Jumlah Petani Karet (KK)
1	Margo sari	220	216
2	Purwo Sari	123	118
3	Tegal Sari	155	148
4	Mekar Sari	294	290
5	Rajo Sari	315	310
6	Arum Sari	325	321
7	Mulyo Sari	297	289
8	Sumber Sari	68	65
9	Wono Sari	187	175
	Jumlah	1984	1932

Sumber : Kantor Desa Tegal Arum 2012

Profesi sebagai petani karet merupakan yang paling banyak digeluti di desa ini karena menjadi seorang petani merupakan profesi yang sangat mudah dan tanpa harus mengenyam bangku sekolah. Pertanian karet merupakan sumber pendapatan di desa ini dengan kata lain keluarga petani karet di desa Tegal Arum mata pencahariannya tergantung pada karet yang dihasilkan sehingga perekonomian mereka juga tergantung pada perkebunan karet tersebut, apabila kondisi pertanian masyarakat berjalan lancar maka diharapkan petani akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik.

Hasil penjualan karet merupakan pendapatan bagi keluarga petani karet, pendapatan petani karet sering tidak stabil karena dipengaruhi oleh harga beli karet yang selalu mengalami fluktuasi, naik turunnya harga beli karet tergantung pada pengepul atau toke getah yaitu dengan melihat kualitas lateks atau kualitas karet itu sendiri. Lebih lanjut, faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain

faktor produksi atau besarnya hasil produksi. Kemampuan karet dalam memproduksi lateks tergantung pada perawatan pohon karet seperti pemupukan agar tetap subur sehingga banyak mengeluarkan getahnya. Hal tersebut berkaitan dengan besar kecilnya produksi, besarnya produksi karet berarti besar pula pendapatan keluarga petani karet, demikian pula jika produksinya kecil maka akan kecil pula pendapatan yang diperoleh keluarga petani karet. Semua ini tentunya berpengaruh terhadap pendapatan yang di peroleh keluarga petani karet dan pendapatan ini tidak menentu tergantung harga dan produktivitas karet seperti yang telah di uraikan sebelumnya, serupa dengan pendapat Soekartawi (1994) yang mengatakan bahwa pengaruh harga dan produktivitas yang berubah-ubah mengakibatkan pendapatan petani yang ikut berubah pula. Harga dan produktivitas merupakan faktor yang ketidakpastian dalam usaha tani. Semua ini tentunya tidak seimbang dengan kondisi pada saat sekarang ini yaitu harga sembako yang semakin meningkat dan kebutuhan keluarga yang setiap harinya harus dipenuhi. Fenomena diatas tentunya berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari keluarga petani karet.

Berbagai masalah yang dihadapi oleh keluarga petani karet dengan pendapatan yang tidak menentu, mereka tidak mungkin hanya mengandalkan dari hasil karet tersebut meskipun mata pencaharian utamanya adalah sebagai petani karet. Sedangkan kebutuhan para keluarga petani cenderung meningkat dan harga sembako yang semakin terus melonjak, hal ini tentunya sangat menyulitkan bagi keluarga petani karet dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, akan tetapi mereka

berusaha segenap kemampuannya untuk meningkatkan pendapatannya agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya dengan mencari alternatif lain atau pekerjaan di luar pekerjaan utamanya sebagai petani karet seperti yang diungkapkan oleh Nawi (1993) dalam Puspita (2010:18-19) jumlah jenis usaha adalah keseluruhan jenis usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam upaya meningkatkan pendapatan. dalam hal ini jenis usaha yang di maksudkan adalah jenis pekerjaan sampingan.

Pekerjaan sampingan atau dapat di sebut juga sebagai aktivitas ekonomi sekunder dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk petani karet, seperti yang di lakukan oleh keluarga petani karet di Desa Tegal Arum, mereka melakukan aktivitas ekonomi sekunder guna meningkatkan pendapatan dan memperoleh pendapatan untuk menambah pendapatan pokoknya. Memiliki aktivitas ekonomi sekunder keluarga petani karet berharap dapat memenuhi kebutuhan keluarga terutama kebutuhan pokok.

Aktivitas ekonomi sekunder yang dilakukan oleh keluarga petani karet berbeda-beda setiap keluarga sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Pada observasi awal di Desa Tegal Arum terdapat banyak aktivitas ekonomi sekunder diantaranya selain pekerjaan utamanya sebagai petani karet mereka juga bekerja ada yang sebagai pedagang, pedagang juga berbeda-beda ada pedagang di rumah seperti warung, toko dan pedagang keliling. Selain berdagang ada yang memiliki aktivitas ekonomi sekunder menjadi peternak ayam, menjadi buruh,

petani sawit, menjahit dan lain sebagainya. Biasanya aktivitas ini mereka lakukan setelah mereka mengerjakan pekerjaan utamanya sebagai petani karet.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihadapi oleh keluarga petani karet mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Aktivitas Ekonomi Sekunder Keluarga Petani Karet di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi mata pencaharian pokok keluarga petani karet?
2. Bagaimana kondisi aktivitas ekonomi sekunder keluarga petani karet?
3. Apa faktor pendorong dilakukannya aktivitas ekonomi sekunder?
4. Bagaimana kendala yang dihadapi keluarga petani karet dalam melakukan aktivitas ekonomi sekunder?
5. Bagaiman keterampilan yang dimiliki petani karet untuk melakukan aktivitas ekonomi sekunder?
6. Bagaimana curahan waktu yang digunakan oleh petani karet untuk melakukan aktivitas ekonomi sekunder dan waktu untuk aktivitas primer?
7. Petani karet yang bagaimana yang melakukan aktivitas ekonomi sekunder?
8. Bagaimana sumbangan relatif aktivitas ekonomi sekunder terhadap pendapatan keluarga?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Variabel yang erat kaitannya dengan aktivitas ekonomi sekunder keluarga petani karet yaitu kondisi mata pencaharian pokok keluarga petani karet, kondisi aktivitas ekonomi sekunder, curahan waktu petani karet untuk melakukan aktivitas ekonomi sekunder dan waktu untuk pekerjaan utamanya, dan sumbangan relatif aktivitas ekonomi sekunder terhadap pendapatan keluarga.
2. Wilayah penelitian ini adalah desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
3. Yang menjadi unit penelitian ini adalah keluarga petani karet.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi mata pencaharian pokok keluarga petani karet?
2. Bagaimana kondisi aktivitas ekonomi sekunder keluarga petani karet?
3. Bagaimana curahan waktu yang digunakan oleh petani karet untuk melakukan aktivitas ekonomi sekunder dan waktu untuk pekerjaan utamanya?
4. Bagaimana sumbangan relatif aktivitas ekonomi sekunder terhadap pendapatan keluarga?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, mengolah data serta menganalisis data mengenai aktivitas ekonomi sekunder keluarga petani karet yang meliputi:

1. Kondisi mata pencaharian pokok keluarga petani karet.
2. Kondisi aktivitas ekonomi sekunder keluarga petani karet.
3. Curahan waktu yang digunakan oleh petani karet untuk melakukan aktivitas ekonomi sekunder dan waktu untuk pekerjaan utamanya.
4. Sumbangan relatif aktivitas ekonomi sekunder terhadap pendapatan keluarga.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana (S1) jurusan Geografi FIS UNP.
2. Sebagai informasi dan pengetahuan bagi peneliti tentang aktivitas ekonomi sekunder keluarga petani karet di Desa Tegal Arum Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
3. Sebagai informasi bagi pemerintah dan instansi terkait terutama dinas pertanian dan perkebunan agar lebih memberikan perhatiannya terhadap keluarga petani karet yang nantinya akan berpengaruh terhadap kesejahteraan petani karet terutama di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

4. Sebagai informasi bagi keluarga petani di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan variabel penelitian yang terdiri dari empat variabel yaitu kondisi mata pencaharian pokok, kondisi aktivitas ekonomi sekunder, curahan waktu dan sumbangan relatif aktivitas ekonomi sekunder terhadap pendapatan keluarga, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi mata pencaharian pokok keluarga petani karet dilihat dari pendapatan tergolong rendah yaitu berkisar Rp.500.000–1.142.856 perbulan, sedangkan pengeluaran setiap bulan seperti pangan $\pm$ Rp.800.000 – 1.000.000 dan belum termasuk pengeluaran-pengeluaran lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa pendapatan pokok yang keluarga petani karet peroleh tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.
2. Kondisi aktivitas ekonomi sekunder keluarga petani karet di lihat dari jenis aktivitas ekonomi sekundernya sebagian besar 32,39 % bekerja sebagai buruh dan umumnya (60,56 %) mengatakan dengan adanya aktivitas ekonomi sekunder yang mereka miliki, kebutuhan keluarga terutama kebutuhan pokok dapat terpenuhi.

3. Curahan waktu keluarga petani karet dilihat dari jam kerja/hari lebih banyak menghabiskan waktu untuk aktivitas ekonomi sekunder dari pada untuk pekerjaan utamanya yaitu waktu untuk aktivitas ekonomi sekunder antara 5 atau 8 jam/hari dan dilakukan 7 hari/minggu, sedangkan untuk pekerjaan utamanya yaitu sebagai petani karet hanya 4 jam/hari dan 6-7 hari/minggu.
4. Sumbangan relatif aktivitas ekonomi sekunder terhadap pendapatan keluarga tergolong sedang yaitu 43,66% berada pada interval 33,4% - 66,6%, dalam hal ini bahwa aktivitas ekonomi sekunder dapat dikatakan baik dan banyak berperan dalam mencukupi kebutuhan keluarga petani karet.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah setempat khususnya dinas perkebunan agar memperhatikan keluarga petani karet dengan memberikan penyuluhan dan bantuan yang bermanfaat seperti memberikan pupuk dan bibit karet unggul sehingga produksi karet meningkat dan pendapatan pokok keluarga dapat meningkat.
2. Bagi keluarga petani karet dengan adanya aktivitas ekonomi sekunder agar lebih memperhatikan mata pencaharian pokoknya sebagai petani karet,

karena bagaimanapun bekerja sebagai petani karet merupakan pekerjaan utama dan sifatnya terus-menerus dan dijadikan sumber pendapatan pokok keluarga, sedangkan aktivitas ekonomi sekunder sewaktu-waktu dapat berubah, walaupun pendapatan dari aktivitas ekonomi sekunder sangat membantu perekonomian keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anwas, Adiwilaga. 1992. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Tebo dalam Angka*. BPS:Kabupaten Tebo
- _____. 2009. *Statistik Karet Indonesia*. BPS:Padang
- _____. 2008. *Pendapatan Nasional Indonesia*. BPS:Kabupaten Tebo
- _____. 2005. *Statistik Harga Produsen Tanaman Pangan dan Perkebunan Rakyat*. BPS:Padang
- Buckle, dkk. 1985. *Ilmu Pangan*. Jakarta. UI-Press
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Handajani, Sri. 1994. *Pangan dan Gizi*. Surakarta: Sebelas Maret Univeraity Press
- Heru dan Agus Andoko. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Jakarta: Agro Media Pustaka
- Jingan. 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Rajawali Persada
- Keynes,John Maynard. 1991. *Teori Umum Mengenai Kesempatan Kerja, Bunga dan Uang*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Moeliono. 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Nayla Abu. 2010. *Tips Terpenting Manejemen Waktu*. Yogyakarta: Moncer Publisher
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Noor, Henry Faisal. 2010. *Ekonomi Media*. Jakarta: Rajawali Press
- Setiawan,Heru Didit. 2008. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Jakarta : Agromedia Pustaka